



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN; 3. TEKNIK; 4. HUKUM;
5. EKONOMI DAN BISNIS; 6. ILMU HAYATI; 7. AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau Telp. 081319787713, 085263513813

Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail: info@universitaspahlawan.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
NOMOR : 47-A/KPTS/UPTT/ KP/III/2023

TENTANG

PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN PEMBIMBING DAN PENGUJI KARYA TULIS ILMIAH (KTI) PADA PROGRAM STUDI S1 PGSD, S1 PG-PAUD, S1 PENDIDIKAN MATEMATIKA, S1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS DAN S1 PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023

REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran proses bimbingan dan ujian Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dipandang perlu menunjuk/mengangkat Pembimbing dan Penguji KTI/Skripsi pada Prodi S1 PGSD, S1 PG-PAUD, S1 Pendidikan Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Matematika dan S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- b. bahwa untuk memenuhi maksud huruf a, perlu ditetapkan dengan surat Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi.
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Akta Notaris Ratu Helda Purnamasari, SH., MKn. No. 20. tanggal 18 September 2021 tentang Perubahan Badan Hukum Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;
9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan, Dosen) di lingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk/ mengangkat Pembimbing dan Penguji KTI / Skripsi pada Program Studi S1 PGSD, S1 PG-PAUD, S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Bahasa Inggris dan S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2022/2023 sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;
- Kedua : Pembimbing dan penguji sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama dalam menjalankan tugas, harus mematuhi dan mempedomani peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang
Pada Tanggal : 18 Maret 2023

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Rektor,



Prof. Dr. Amir Luthfi

Tembusan disampaikan kepada:

1. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LAMPIRAN 1 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU**TAMBUSAI NOMOR : 47.a/KPTS/YPTT/KP/III/2023****TANGGAL : 18 Maret 2023****PENUNJUKAN /PENGANGKATAN PEMBIMBING DAN PENGUJI KARYA TULIS ILMIAH (KTI) UNIVERSITAS PAHLAWANPRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

NO.	NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II	PENGUJI I	PENGUJI II
1	Farhan Fajri	Prof. Dr. Amir Luthfi	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd
2	Nikmatul Akbar	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd
3	Yodi Saputra	Dr. Jufrianis, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd
4	Ardi Wardana	Dr. Jufrianis, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
5	M. Khairul Nizam	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd
6	Desliangga Anugrah	Moh. Fauziddin, S.Ag., M.Pd.	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd
7	Muhammad Saddam	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd
8	Yuzamri Fajri	Dedi Ahmadi, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd
9	Ahyatul Khairi	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
10	Alfandy	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Yusnira, M.Si.	Putri Asi Lestari, M.Pd
11	Rezky Hadi	Dr. Jufrianis, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd
12	Alzikri Ferdi Andri	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
13	Hafizul Akbar	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Yusnira, M.Si.	Dedi Ahmadi, M.Pd
14	Alpan Khairi	Prof. Dr. Amir Luthfi	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd
15	Muhammad Aldi	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Yusnira, M.Si.	Iska Noviardila, M.Pd
16	L.Mohd. Akmal	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd
17	Maido Pratama	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
18	Rio Azhari	Dr. Jufrianis, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
19	Yosi Arter	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd
20	Mhd. Sukra Alhamda	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
21	Dion Febriadi	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
22	Kuriniawan Firdaus	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
23	M. Hafiz Al Ridho	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd

24	Salman Syarif	Moh. Fauziddin, S.Ag., M.Pd.	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd
25	Indra Somin	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
26	Ryan Saputra	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
27	Mhd. Sofian	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd
28	Riko Darmawan	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
29	M. Fadhil	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
30	M.Iqbal	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Yusnira, M.Si.
31	Delni Susmita	Dr. Jufrianis, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
32	Ririn Desmita	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
33	Fatma Yuni	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd	Putri Asi Lestari, M.Pd
34	Afrina Indarti	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Putri Asi Lestari, M.Pd
35	Zaruddin Karim	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
36	Zella Zuryati	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dedi Ahmadi, M.Pd
37	Abdul Latif Kurniawan	Dedi Ahmadi, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd
38	M. Rusfi mai Fadil	Dedi Ahmadi, M.Pd	Iska Noviardila, M.Pd	Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	Dr. Jufrianis, M.Pd

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Rektor,



Prof. Dr. Amir Luthfi

**KONTRIBUSI KOORDINASI MATA-TANGAN TERHADAP
HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLAVOLI PADA
PESERTA DIDIK KELAS X MIPA 1
SMA NEGERI 1 KAMPAR UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



**OLEH :
DELNI SUSMITA
1985201016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal yang Berjudul:

**KONTRIBUSI KOORDINASI MATA-TANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR
PASSING BAWAH BOLAVOLI PADA SISWA KELAS X MIPA 1
SMA NEGERI 1 KAMPAR UTARA**

Disusun Oleh:

Nama : Delni Susmita

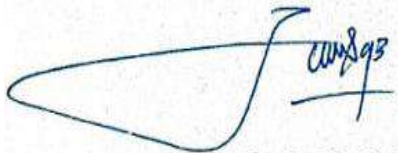
NIM : 1985201016

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Bangkinang, Juli 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Jufrianis, M.Pd
NIP TT. 096 542 165

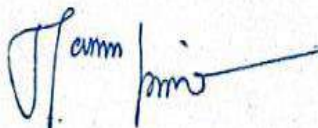
Pembimbing II



Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd
NIP TT. 096 542 179

Mengetahui:

**Fakultas Ilmu Pendidikan
Dekan**



Dr. Nurmalina, M.Pd
NIP TT. 096 542 104

**Program Studi PENJASKESREK
Ketua**



Iska Noviardila, M.Pd
NIP TT. 096 542 166

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Judul : Kontribusi Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli
pada Peserta Didik Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Kampar Utara

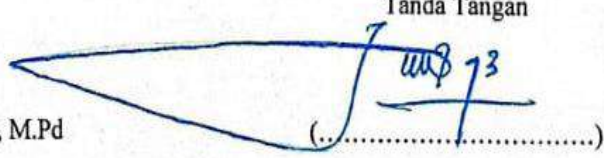
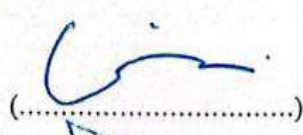
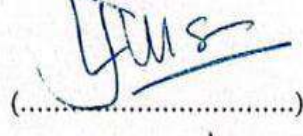

Nama : Delni Susmita

NIM : 1985201016

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Tanggal Pengesahan : 20 Juli 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Jufrianis, M.Pd	 (.....)
2. Sekretaris : Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd	 (.....)
3. Anggota 1 : Iska Noviardila, M.Pd	 (.....)
4. Anggota 2 : Dedi Ahmadi, M.Pd	 (.....)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Kontribusi Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Kampar Utara**” ini dan seluruh isinya adalah benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya.

Bangkinang, Juni 2023



DELNI SUSMITA
NIM. 1985201016

ABSTRAK

Delni Susmita. 2023: Kontribusi Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Kampar Utara

Penelitian ini berdasarkan observasi dilapangan dilatar belakangi oleh kurang maksimalnya hasil belajar *passing* bawah peserta didik kelas X MIPA 1 SMAN 1 Kampar Utara. Diduga rendahnya koordinasi mata tangan yang dimiliki oleh peserta didik kelas X MIPA 1 SMAN 1 Kampar Utara menjadi latar belakang masalah penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan koordinasi mata tangan terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Kampar Utara. Metode penelitian ini adalah penelitian *Korelasional* (korelasi). Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kampar Utara pada bulan Mei 2023. Sampel penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Kampar Utara, sebanyak 23 orang. Untuk mengukur koordinasi mata tangan menggunakan tes melempar pada sasaran/ target, sedangkan tes hasil belajar *passing* bawah dilaksanakan tes *passing* bawah selama 1 menit. Hasil penelitian adalah koordinasi mata dan tangan berkontribusi terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli sebesar 0,892. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata tangan memberikan kontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar *passing* bawah peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Kampar Utara.

Kata Kunci: Mata-Tangan, Hasil Belajar *Passing* Bawah

ABSTRACT

Delni Susmita. 2023: The Contribution of Eye-Hand Coordination to Learning Outcomes of Volleyball Underpassing in Class X MIPA 1 of SMA Negeri 1 Kampar Utara Students.

The background based observations in the field on this research is the less optimal learning outcomes of students in class X MIPA 1 SMAN 1 Kampar Utara in class X MIPA 1 North Kampar. It is suspected that the low eye-hand coordination by class X MIPA 1 students at SMAN 1 Kampar Utara background to this research problem. The purpose of this study was to find out how much contribution the eye-hand coordination made to the learning outcomes of underpassing volleyball for students in class X MIPA 1 SMA Negeri 1 Kampar Utara. This research method is correlational research. The research was conducted at SMA Negeri 1 Kampar Utara in May 2023. The research sample was all students of class X MIPA 1 SMA Negeri 1 Kampar Utara, totaling 23 people. To measure eye-hand coordination using a throwing test at the target, while the outcomes of underpassing using underpassing test for 1 minute. The result of this research is eye-hand coordination contributes to the learning outcomes of volleyball underhand passing by 0.892. Thus the results of this study can be concluded that eye-hand coordination contributes significantly to the learning outcomes of lower passing students in class X MIPA 1 SMA Negeri 1 Kampar Utara.

Keywords: Eye-Hand, Underpassing Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis mengucapkan ke hadirat Allah SWT dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya sampai akhir zaman. Proposal ini berjudul “Kontribusi Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Kampar Utara”. Proposal ini dapat diselesaikan guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program studi Pendidikan S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

Penulis mencoba menguraikan segala kegiatan selama di lapangan dengan berpedoman pada materi-materi yang diperoleh dibangku kuliah dan ditambah dengan pengalaman-pengalaman penulis di lapangan. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunan proposal ini, namun berkat kehendak-Nyalah hingga penulis berhasil menyelesaikan proposal ini. Oleh karena itu, melalui proposal ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Amir Lutfi selaku Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberikan kesempatan sehingga bisa menempuh pendidikan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai ini.
2. Dr. Nurmalina, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi selama menyelesaikan proposal ini.
3. Iska Noviardila, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, serta selaku Penguji I yang telah memberikan arahan sehingga proposal ini dapat diselesaikan dengan baik
4. Dedi Ahmadi, M.Pd selaku sekretaris Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, serta selaku Penguji II yang telah memberikan arahan kepada penulis sehingga proposal ini dapat diselesaikan dengan baik..
5. Dr. Jufrianis, M.Pd selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis agar menyelesaikan proposal ini dengan baik.

6. Vigi Indah Permatha Sari, M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis agar menyelesaikan proposal ini dengan baik.
7. Seluruh Dosen, Staff, dan karyawan Progran Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberikan berbagai Ilmu Kepada Penulis sehingga proses penyelesaian proposal dapat dilakukan dengan baik.
8. Rinaldi, S.Pd, MM selaku kepala sekolah SMAN 1 Kampar Utara.
9. Herman Toni, M.Pd selaku guru olahraga SMAN 1 Kampar Utara yang senantiasa membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Keluarga tercinta Lisniati (Bunda), Herman Toni, M.Pd dan Hasni Julidawati, M.Pd (Mamak dan Amai), abang dan adek-adek yang telah memberikan dorongan secara moril maupun materil dalam menyelesaikan proposal ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan dan pihak terkait yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Bangkinang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Bola Voli	8
2. Hakikat <i>Passing</i> Bawah	9
a. <i>Passing</i>	9
b. Teknik Pelaksanaan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli	12
3. Pengertian Hasil Belajar	13
4. Koordinasi Mata-Tangan.....	14
a. Hakikat Koordinasi Mata-Tangan	14
b. Faktor-faktor Yang Membatasi Kemampuan Koordinasi	17
c. Latihan-latihan Meningkatkan Koordinasi.....	18
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Teoritis.....	21

D. Hipotesis Penelitian dan Hipotesis Statistik.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel	24
D. Teknik Pengambilan Sample.....	24
E. Pengumpulan Data	25
F. Validasi Instrument Penelitian	25
G. Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Data	32
1. Deskripsi Data Koordinasi Mata Tangan	34
2. Deskripsi Data Hasil Belajar Passing Tes Bawah	36
B. Pengujian Persyaratan Analisis	38
1. Uji Normalitas	38
2. Uji Homogenitas	39
3. Uji Linearitas	39
C. Uji Hipotesis	40
D. Pembahasan	41
BAB V PENUTUP	44
A. Simpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

3.1	Normalitas Mata Tangan	26
3.2	Norma Penilaian <i>Passing</i> Bawah	28
3.3	Kriteria Penilaian	31
4.1	Hasil Tes Koordinasi Mata-Tangan	32
4.2	Hasil Belajar Tes <i>Passing</i> Bawah	33
4.3	Deskripsi Koordinasi Mata Tangan	34
4.4	Distribusi Frekuensi Mata-Tangan	34
4.5	Deskripsi Statistik Hasil Belajar <i>Passing</i> Bawah	36
4.6	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar <i>Passing</i> Bawah	36
4.7	Uji Normalitas	38
4.8	Uji Homogenitas	39
4.9	Uji Linearitas	40
4.10	Uji Hipotesis Korelasi	40
4.11	Interpretasi Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>	41

DAFTAR GAMBAR

3.1	Desain Penelitian	23
3.2	Tes Koordinasi Mata-Tangan	26
3.3	Tes <i>Passing</i> Bawah	28

DAFTAR GRAFIK

4.1	Koordinasi Mata-Tangan	35
4.2	Hasil Belajar Passing Bawah	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Nilai Passing Bawah Siswa Kelas X MIPA 1	49
2. Tes Koordinasi Mata Tangan.....	50
3. Tes Passing Bawah	52
4. Silabus	50
5. RPP	54
6. Hasil Tes Koordinasi Mata-Tangan	64
7. Hasil Belajar Tes Passing Bawah	65
8. Data Hasil Koordinasi Mata Tangan dan Hasil Belajar Passing Bawah ...	66
9. Uji Normalitas	67
10. Uji Homogenitas	68
11. Uji Linearitas	69
12. Uji Linearitas	70
13. Dokumentasi	71
14. Surat Penelitian	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sama halnya tujuan dari olahraga pendidikan yang dicantumkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab I pasal 1 ayat 11 (2005:4) Olahraga Pendidikan adalah Pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Terkait dengan tujuan di atas, Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, penalaran dan pendidikan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani mengandung makna menghasilkan peningkatan secara keseluruhan terhadap kualitas fisik, mental dan emosional peserta didik.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu-individu baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pendidikan sebagai proses pembinaan manusia yang berlangsung sepanjang

seumur hidup, mempunyai peranan yang sangat penting yaitu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani.

Belajar merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan oleh seseorang untuk menjadi yang lebih baik. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran diakui sepanjang hayat manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun. Proses pembelajaran pendidikan jasmani, yang terpenting adalah memaksimalkan partisipasi dari semua pelajar, partisipasi pelajar dapat terjadi bila atmosfir belajar menggairahkan dan keadaan lingkungan belajar mendukung, pelajar merasa aman, merasa diakui dan berharga di kelasnya.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional, karena PJOK merupakan mata pelajaran yang memiliki kontribusi terhadap pengembangan dimensi fisik, seperti keterampilan gerak, kebugaran jasmani, gaya hidup aktif dan pengetahuan pemahaman tentang gerak yang tidak didapatkan dari mata pelajaran lain. Peran strategis tercermin dari kontribusi PJOK dalam pengembangan dimensi kognitif, personal dan sosial. Disamping itu melalui pembelajaran PJOK membuat peserta didik memiliki kesehatan yang baik, kemampuan fisik, pemahaman yang benar, sikap yang baik, tentang aktivitas fisik

sehingga memiliki gaya hidup yang sehat dan aktif. Dalam pembelajaran PJOK guru harus dapat mengajarkan berbagai teknik dasar dan teknik permainan olahraga. Teknik-teknik tersebut di atas ada dalam salah satu materi dalam mata pelajaran PJOK yakni permainan bola voli.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh 2 regu dan masing-masing regu terdiri dari 6 orang. Permainan ini adalah kontak tidak langsung, sebab masing-masing regu bermain dalam lapangan sendiri dan dibatasi oleh jaring atau net. Prinsip bermain bola voli adalah memainkan bola dengan memvoli dan berusaha menjatuhkannya ke dalam lapangan permainan lawan dengan menyeberangkan bola lewat atas net atau jaring dan mempertahankannya agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri. Setiap regu diperkenankan memainkan atau menyentuh bola tidak lebih dari tiga kali sebelum melewati net selama bola dalam permainan. Permainan bola voli mempunyai berbagai teknik dasar yang merupakan salah satu unsur dominan untuk menentukan menang kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan, diantaranya seperti servis, *passing* atas dan *passing* bawah, umpan (*set-up*), *smash*, dan bendungan. Salah satu teknik dalam permainan bola voli dalam penelitian ini adalah teknik dasar *passing* bawah.

Passing bawah biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan suatu tim apabila tidak memegang servis. Operan ini digunakan untuk menerima servis, menerima *smash*, memukul bola setinggi pinggang kebawah dan memukul bola yang memantul dari net. *Passing* bawah ialah salah satu teknik dasar permainan bola voli. *Passing* bawah merupakan gerakan mengambil bola yang dilakukan

dengan kedua lengan bagian bawah (dari siku sampai pergelangan tangan yang dirapatkan), baik untuk dioperkan kepada kawan, maupun langsung ke lapangan lawan melalui di atas jaring.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan sewaktu pelaksanaan PPL mulai dari bulan Agustus-Desember 2022 di SMAN 1 Kampar Utara, 15 orang dari 23 peserta didik bermasalah dalam melakukan *passing* bawah, yang disebabkan oleh: (1) Peserta didik kurang mampu melakukan *passing* bawah dengan baik. Ini dapat dilihat ketika peserta didik melakukan *passing* bawah, peserta didik kurang mampu melakukan fase-fase gerakan *passing* bawah seperti saat melakukan *passing* bawah posisi kaki, posisi lutut, keadaan lengan, dan sikap badan tidak diperhatikan. Bola tidak tepat sasaran ketika bola bersentuhan dengan tangan disebabkan pandangan peserta didik hanya terarah pada datangnya bola. (2) Kurangnya bola yang tersedia sehingga peserta didik tidak maksimal dalam melakukan pembelajaran *passing* bawah. Hal ini juga menyebabkan peserta didik malas untuk melakukan *passing* bawah, dan bosan untuk menunggu giliran dalam pelaksanaan pembelajaran (latihan) *passing* bawah. (3) Metode pembelajaran yang digunakan belum tepat.

Latihan yang terkoordinir diperlukan untuk mendapatkan *passing* bawah yang baik, kondisi fisik yang baik seperti kecepatan, kelentukan serta daya tahan agar mampu melakukan gerak-gerak teknik dan taktik untuk mempersiapkan pertandingan. Salah satu komponen kondisi fisik yang mempengaruhi adalah koordinasi mata-tangan. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan *passing* bawah yang baik kondisi fisik sangat berperan sekali saat

melakukannya, terutama dalam penelitian ini kondisi fisik khususnya yaitu koordinasi mata-tangan.

Koordinasi merupakan suatu kemampuan yang sangat kompleks karena saling berhubungan dengan kecepatan, kelenturan, dan daya tahan sehingga menjadi suatu gerakan yang selaras sesuai dengan tujuannya. Jadi koordinasi dapat disimpulkan sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kemampuan fisik untuk dapat melaksanakan suatu gerakan. Koordinasi yang dimaksud dalam penjelasan tersebut yaitu koordinasi mata-tangan terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli. Berdasarkan penjelasan tersebut, jelas koordinasi mata-tangan sangat berperan penting dalam melakukan teknik *passing* bawah, karena dipengaruhi daya pikir, kecakapan dan ketelitian organ-organ panca indra, pengalaman motorik, dan kemampuan biomotorik sehingga baiknya koordinasi mata-tangan seseorang dalam melakukan teknik *passing* bawah permainan bola voli. Koordinasi mata-tangan merupakan penggerak utama dalam teknik *passing* bawah. Apabila koordinasi mata-tangan baik maka teknik dalam melakukan *passing* bawah akan baik pula.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Kontribusi Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Kampar Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah: “apakah koordinasi mata-tangan berkontribusi terhadap hasil belajar latihan *passing* bawah bola voli”?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kontribusi antara koordinasi mata-tangan terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Kampar Utara.
2. Mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan koordinasi mata tangan terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Kampar Utara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini berguna untuk:

1. Peneliti: sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
2. Guru: sebagai bahan masukan perihal penggunaan sumber belajar dan bahan ajar lain sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih optimal.
3. Peserta didik: meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Penjasorkes khususnya *passing* bawah bola voli.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang berkenaan dengan judul:

1. Koordinasi mata-tangan

Koordinasi mata dan tangan merupakan kombinasi kemampuan melihat dan keterampilan tangan seseorang dalam mengintegrasikan antara gerakan mata

(pandangan) dimana mata sebagai pemegang fungsi utama dan tangan sebagai fungsi gerak untuk melakukan gerakan sesuai yang diinginkan.

2. Hasil belajar *passing* bawah bola voli

Hasil belajar *passing* bawah bola voli adalah hasil yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti belajar mengajar *passing* bawah. Hasil belajar ini dapat berwujud pengetahuan, sikap pemahaman dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar *passing* bawah yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Bola Voli

Bola voli adalah permainan beregu. Setiap regu berda pada petak lapangan permainan masing-masing dengan dibatasi oleh net. Bola dimainkan dengan satu atau kedua tangan hilir mudik atau bolak balik melalui atas net secara teratur sampai bola menyentuh lantai (mati) dipetak lawan dan mempertahankan agar bola tidak mati dipetak permainan sendiri (Deritani: 2017). Syahlam (2014) bola adalah permainan memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan. Semua bagian tubuh dapat digunakan untuk memainkan bola.

Menurut Nurfalah (2019) permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan setiap orang. Sebab dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Permainan bola voli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan, menyenangkan dan bisa dilakukan di halaman/ lapangan (Rithaudin: 2016).

Simanjuntak (2017) menyatakan bahwa permainan bolavoli hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bolavoli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh dua regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola sebanyak tiga kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali

berturut-turut, kecuali blocking. Lapangan permainan bola voli berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Lapangan permainan bola voli dipisahkan oleh net dengan ukuran lebar 1 meter dan panjang 9,50 meter dipasang secara vertikal di atas garis tengah lapangan. Dengan tinggi net untuk putra adalah 2,43 meter dan untuk putri 2,24 meter.

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Terdapat versi yang berbeda untuk digunakan pada keadaan khusus dan pada akhirnya adalah untuk menyebarluaskan kemahiran bermain kepada setiap orang. Tujuan dari permainan bola voli adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (diluar perkenaan *block*). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar” atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna. Tim permainan bola voli yang memenangkan sebuah reli memperoleh satu angka (*rally point system*). Apabila tim yang sedang menerima servis memenangkan reli, akan memperoleh satu angka dan berhak untuk melakukan servis berikutnya, serta pemainnya melakukan pergeseran satu posisi searah jarum jam.

2. Hakikat Passing Bawah

a. Passing

Passing merupakan bagian dalam permainan bola voli yang sangat penting. Permainan bola voli dengan kualifikasi *smash* yang bagus tapi tanpa di imbangi

dengan *passing* yang bagus semua akan sia-sia belaka. *Passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Perkembangan permainan bola voli membutuhkan *passing* yang akurat dan terampil agar didapatkan suatu kerjasama yang bagus untuk memenangkan suatu pertandingan.

La Rasdin (2018) mendefinisikan *passing* adalah usaha atau pun upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Kusmiran (2022) mendefinisikan satu pola gerakan yang diawali persiapan, pelaksanaan dan sikap akhir yang di rangkaikan secara baik dan harmonis agar *passing* yang dilakukan menjadi lebih baik dan sempurna. *Passing* merupakan operan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya. *Passing* dibagi menjadi dua jenis, yaitu *passing* bawah dan *passing* atas.

1) *Passing* Bawah

Berkaitan dengan *passing* bawah Abrasyi (2018) menyatakan *passing* bawah merupakan gerakan untuk bertahan dan memberikan bola kepada teman satu tim dengan posisi tubuh diturunkan sedikit, kaki ditekuk, kedua tangan rapat dan dikunci lurus dengan jari tangan yang saling menyilang atas dan bawah. Operan *passing* bawah harus dilakukan dengan baik jika ingin memperoleh poin, teknik ini merupakan titik awal dari sebuah penyerangan. Bila bola yang

dioperkan jelek, pengumpanan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk penyerang.

Aji (2015) menyatakan bahwa *passing* bawah merupakan cara memainkan bola dengan menggunakan kedua lengan yang saling bertautan atau dengan satu lengan. Perkenaan bola pada *passing* bawah yaitu di atas pergelangan tangan. Kemampuan seorang pemain bolavoli melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar banyak manfaat yang diperolehnya, terutama untuk menerima bola-bola yang keras dan tajam seperti servis atas atau *smash*.

Menurut Nenny (2020) keterampilan *passing* bawah adalah permainan bola dengan gaya menggali, bola diterima dan dikembangkan dengan cara dipantulkan menggunakan dua belah lengan. Cara memainkan bola yang datang lebih rendah dari bahu untuk menggunakan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan. *Passing* ini biasa digunakan untuk memainkan bola yang datang baik dari lawan maupun dari kawan seregu, yang memiliki ciri sulit, misalnya bola rendah, cepat, keras atau yang datang tiba-tiba, namun *smash* dapat dijangkau oleh kedua tangan.

Adapun keuntungan melakukan *passing* bawah, antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi yang baru belajar bermain bola voli tidak akan merasa takut dan tidak akan menimbulkan kecelakaan dalam pengambilan bola.
- b. Menghindarkan terjadinya cedera pada jari-jari tangan.
- c. Bola yang datang dengan cepat dan keras akan menjadi lemah jalannya.
- d. Memudahkan bagi pengumpan didalam menerima bola.
- e. Bola dapat diterima olah kawan dengan baik.
- f. Tidak mudah disalahkan oleh wasit pada waktu pengambilan bola.

Menurut Fitriansyah (2019) Langkah-langkah *passing* bawah: (1) Kedua lutut ditekuk, (2) Badan condong ke depan, (3) Tangan lurus ke depan (antara lutut dan bahu) (4) Persentuhan bola pada pergelangan tangan (5) Pandangan mata ke depan (6) Koordinasi gerakan lutut, badan, dan bahu. Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa *passing* bawah adalah teknik yang sangat penting untuk dilatihkan karena merupakan teknik yang dominan didalam permainan bola voli sebagai penerimaan servis kemudian diolah menjadi serangan dan menerima serangan/*smash* dari lawan

2) *Passing* Atas

Sikap permulaan: berdiri tegak, kedua kaki agak dibuka, atau salah satu kaki agak didepan, kedua lutut agak ditekuk, kedua tangan berada diatas kepala didepan dekat dahi dengan siku agak dibengkokkan, jari-jari tangan diregangkan atau dijarangkan dan dikeraskan membentuk lengkungan setengah bola.

Gerakan: pada saat bola yang datang dari atas berada diatas didepan dekat kepala segera jari-jari tangan ditegangkan dan disentuh pada bola keatas kedepan hingga kedua tangan lurus bersamaan dengan meluruskan kedua lutut dan badan keatas.

b. Teknik Pelaksanaan *Passing* Bawah Bola Voli

Menurut Candra (2021) fase-fase gerakan dalam melakukan *passing* bawah *passing* bawah adalah sebagai berikut:

Sikap permulaan : berdiri seimbang kedua kaki dibuka selebar bahu, lututnya sedikit ditekuk, badan agak condong ke depan, pandangan ke arah bola, kedua lengan lurus ke depan bawah datangnya bola.

Gerakan: bola diangkat ke atas dengan cara mengayunkan kedua lengan secara bersama-sama lurus ke atas depan bersamaan dengan meluruskan kedua lutut untuk membantu gerakan passing.

Sikap akhir: sikap akhir adanya gerakan lanjut dari lengan yang diikuti anggota tubuh lainnya.

3. Pengertian Hasil Belajar

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai dalam dunia pendidikan dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yakni bidang kognitif, bidang afektif dan bidang psikomotorik. Menurut pendapat Andria (2018) “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor”. Suprijono (2013) hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Sedangkan menurut Ahmadi (2018) hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai setelah proses belajar dilaksanakan. Hasil belajar yang dimaksud dalam hal ini dapat diartikan sebagai kecakapan-kecakapan yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar tertentu.

Nurhasanah (2016) hasil belajar merupakan penilaian diri peserta didik dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh peserta didik sebagai hasil dari pengalaman belajar. Hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan peserta didik setelah apa yang mereka ketahui dan pelajari. Hasil belajar peserta didik terbagi menjadi 5 kategori yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, keterampilan motorik, sikap dan strategi kognitif.

Melinda (2018) hasil belajar adalah nilai yang diperoleh peserta didik dari suatu tindak belajar pada akhir, proses pembelajaran berupa suatu angka yang menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar. Hasil belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik, seorang guru hendaknya senantiasa secara terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai peserta didik dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi merupakan umpan balik terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang akan dijadikan sebagai titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya. Proses belajar mengajar akan senantiasa ditingkatkan secara terus menerus dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengikuti belajar mengajar. Hasil belajar ini dapat berwujud pengetahuan, sikap pemahaman dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai. Sedangkan suatu perubahan perilaku yang tetap dan berkelanjutan, dilihat berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh dari proses pembelajaran dan berupa nilai atau perubahan perilaku.

4. Koordinasi Mata-Tangan

a. Hakikat Koordinasi Mata-Tangan

Koordinasi merupakan salah satu elemen kondisi fisik. Kondisi yang dimaksud disini adalah koordinasi yang berkaitan dengan gerak. Menurut Isra & Asnaldi (2020) “Koordinasi merupakan suatu proses kerjasama otot yang akan

menghasilkan suatu gerakan yang tersusun dan terarah, yang bertujuan untuk membentuk gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu keterampilan teknik”. Selaras dengan pendapat ahli di atas Jonath dan Krempel dalam Amin (2021) menyatakan bahwa “Koordinasi merupakan kerjasama sistem persyarafan pusat sebagai sistem yang telah diselaraskan oleh proses rangsangan dan hambatan serta otot rangka pada waktu jalannya suatu gerakan secara terarah”.

Menurut Jufrianis (2021) koordinasi adalah kemampuan seseorang untuk memadukan beberapa unsur gerak menjadi satu rangkaian gerak yang selaras dan sesuai dengan tujuan. Koordinasi berguna untuk menjalankan taktik dan mengembangkan kesiapan mental. Ketika seorang atlet memiliki koordinasi yang baik, maka efisiensi gerakannya akan tertata dengan baik. Dia tidak akan merasa terlalu lelah sehingga dia bisa menghindari cedera. Sedangkan Amra (2017) mendefinisikan koordinasi sebagai berikut: Koordinasi merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas motorik secara cepat dan terarah yang ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan gerakan serta kerja sama sistem persarafan pusat”. Kemampuan ini ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan gerakan.

Pendapat tersebut menjelaskan bahwa koordinasi merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh seorang atlet, karena koordinasi seringkali dikaitkan dengan kualitas gerakan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Pratama & Alnedral (2018) “Semakin baik tingkat koordinasi seseorang maka semakin baik pula kualitas gerakan yang ditampilkan”.

Gerakan yang terkoordinasi dengan baik tidak banyak menguras tenaga. Jika dituntut untuk melakukan gerakan dengan cepat, maka ia akan sanggup melakukannya dengan baik. Sebaliknya orang yang tidak memiliki koordinasi yang baik cenderung lebih susah mempelajari dan melakukan suatu keterampilan gerak tertentu. Geraknya kelihatan kaku, tidak berirama. Akibatnya ia membutuhkan banyak tenaga dalam menampilkan suatu gerakan.

Tingkat koordinasi gerak seseorang tercermin dalam kemampuannya untuk melakukan suatu gerakan secara mulus, tepat dan efisien. Seorang atlet dengan koordinasi yang baik bukan hanya mampu melakukan suatu keterampilan secara sempurna, akan tetapi juga mudah dan cepat dapat melakukan keterampilan yang masih baru baginya. Dia juga dapat mengubah dan berpindah secara cepat dari pola gerak yang satu ke pola gerak yang lainnya sehingga gerakannya menjadi efisien. Yang dimaksud di sini yaitu koordinasi mata-tangan terhadap hasil keterampilan passing bawah permainan bola voli.

Aji (2015) koordinasi mata-tangan adalah kemampuan seseorang dalam merangkai berbagai gerakan menjadi satu dalam satu satuan waktu dengan gerakan yang selaras dan sesuai dengan tujuan, dan diukur menggunakan tes lempar tangkap bola tenis ke tembok selama 10 kali dengan tangan kanan dan kiri. Kemudian Iswoyo (2015) mengatakan bahwa koordinasi mata dan tangan didefinisikan sebagai hubungan yang harmonis dari hubungan saling pengaruh diantara kelompok-kelompok otot selama melakukan kerja yang ditunjukkan dengan berbagai tingkat keterampilan. Sedangkan menurut Supriyanto (2013) yaitu koordinasi mata dan tangan memainkan peran yang sangat besar dalam

setiap aktivitas gerak dalam olahraga terutama yang melibatkan fungsi tangan dan pengamatan terhadap suatu obyek. Kedua anggota tubuh tersebut yaitu mata dan tangan, apabila melaksanakan fungsinya untuk suatu tugas bersama-sama dengan yang lain akan bekerja secara terpadu.

Berdasarkan dari berbagai pendapat tersebut, koordinasi mata dan tangan merupakan kombinasi kemampuan melihat dan keterampilan tangan seseorang dalam mengintegrasikan antara gerakan mata (pandangan) dimana mata sebagai pemegang fungsi utama dan tangan sebagai fungsi gerak untuk melakukan gerakan sesuai yang diinginkan. Ketika melempar suatu target tertentu, mata berfungsi mempersepsikan obyek yang dijadikan sasaran lempar berdasarkan besarnya, jaraknya, dan tingginya. Sedangkan tangan berdasarkan informasi tersebut akan melakukan lemparan dengan memperkirakan kekuatan yang digunakan agar hasil lemparan tepat pada sasaran. Hal tersebut dalam permainan bola voli suatu koordinasi berperan sangat diperlukan dalam melakukan berbagai teknik-teknik dasar khususnya dalam teknik dasar passing bawah bola voli.

b. Faktor-faktor Yang Membatasi Kemampuan Koordinasi

Faktor yang membatasi kemampuan koordinasi gerakan menurut Thomas (2018) adalah kemampuan fisiologi saraf, otot-otot sensoris dan mekanis, kemampuan koordinasi gerakan ditentukan oleh faktor kemampuan fisik, perbendaharaan gerakan dan faktor kemampuan. Kriteria utama untuk koordinasi otot inter adalah dalam arti suatu koordinasi gerakan sebesar mungkin otot yang terlibat pada gerakan dan disisi lain mencegah innervasi setiap otot yang tidak perlu dilibatkan pada gerakan sendiri. Sebagai contoh terjadinya kram pada suatu

pelaksanaan gerakan, ini merupakan suatu tanda bahwa koordinasi otot inter kurang baik sehingga terjadinya cedera.

Kriteria utama koordinasi intra adalah jumlah fibril-fibril otot yang dapat terlibat pada suatu gerakan. Dari sinilah tergantungnya efek dari kegunaan otot yang bekerja, yang ditingkatkan sampai 20% melalui persiapan yang relevan seperti gerakan pemanasan atau melalui tuntunan gerakan yang dipersulit.

c. Latihan-latihan Meningkatkan Koordinasi

Gerakan dalam olahraga sangat perlu diperhatikan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas koordinasi. Beberapa prinsip latihan yang dikemukakan dalam Surya (2018) berikut ini:

- a) Pelajari koordinasi gerakan yang baru dan beraneka ragam dengan tujuan untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang kompleks.
- b) Pelajari gerakan baru yang bervariasi.
- c) Menunjukkan suatu tingkat kesulitan tertentu dalam arti koordinasi motorik.
- d) Pengembangan latihan ini yang lebih baik adalah pada usia anak-anak dan remaja, yang merupakan dasar untuk mempelajari keterampilan yang kompleks.
- e) Latihan yang bertujuan untuk memperbaiki kemampuan koordinasi sebaiknya diberikan pada awal suatu unit (sesi) latihan, dimana volume latihannya tidak begitu besar dan sebaiknya dilakukan dengan frekuensi yang tinggi.

Adapun bentuk-bentuk latihan koordinasi yang dikemukakan oleh Thomas (2018) sebagai berikut:

- 1) Latihan dengan merubah kecepatan.

- 2) Mengubah batas ruang dengan bergerak.
- 3) Mengubah alat-alat dalam latihan.
- 4) Mempersulit gerakan-gerakan yang dilakukan.
- 5) Latihan-latihan keseimbangan.
- 6) Latihan-latihan senam gymnastic.
- 7) Mempersulit gerakan dengan merubah pelaksanaan gerakan.
- 8) Latihan yang dikombinasikan seperti lari-lari ditempat, squat thruss, lompat dengan mengangkat ke dua paha tinggi ke atas, lompat-lompat dengan menyentuh ke dua telapak kaki dengan tangan yang berlawanan di depan atau pun di belakang badan, serta bisa juga dilakukan dengan tanpa alat.
- 9) Latihan kekuatan sederhana untuk memperbaiki koordinasi otot intra.
- 10) Berbagai macam latihan senam lantai seperti roll ke depan, ke belakang, salto ke depan dan ke belakang, dan lain-lain.

B. Penelitian Relevan

1. Bayu Aji. 2015. "Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dengan Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Peserta Putra Ekstrakurikuler Bolavoli DI SMA Negeri I Seyegan Kabupaten Sleman". Jenis penelitian adalah korelasional dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Sampel penelitian adalah 17 orang peserta didik putra ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan *passing* bawah pada peserta kegiatan bolavoli di SMA Negeri 1 Seyegan, dengan nilai $r_{x1.y} = 0,888 > r(0.05)(16) = 0,468$.

2. Muhammad Hendrik Supriyanto. 2013. “Pengaruh Latihan Koordinasi Mata dan Tangan Dengan Cara *Passing* Bola Ke Atas Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Studi Pada Peserta didik SMA ASSA’ADAH Bungah Gresik”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dan peningkatan koordinasi mata dan tangan dengan metode *passing* bola ke atas terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli peserta didik pada kelas yang memiliki rata-rata nilai latihan koordinasi, di SMA ASSA’ADAH Bungah Gresik. Berdasarkan hasil tes melalui latihan koordinasi mata dan tangan dengan cara *passing* bola ke atas terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli peserta didik SMA ASSA’ADAH Bungah Gresik memiliki rata-rata sebesar 13,8 dengan varians sebesar 115.375, standar deviasi sebesar 10.741, serta nilai terendah 3,0 dan tertinggi sebesar 43,5. Hal ini membuktikan bahwa latihan koordinasi mata dan tangan dengan cara *passing* bola ke atas terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli peserta didik SMA ASSA’ADAH Bungah Gresik termasuk dalam kondisi kurang yaitu 32.4%.
3. Doni Damara. 2021. “Kontribusi Koordinasi Mata dan Tangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bola voli Pada Peserta didik Ekstrakurikuler SMAN 2 Tambang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 15 orang. Dari hasil tes yang dilakukan pada peserta didik ekstrakurikuler SMAN 2 Tambang dengan menggunakan tes *passing* bawah bola vol, didapatkan hasil yang cukup maksimal dengan $r \text{ hitung} \leq r \text{ table}$ atau $0,526 \leq 0,532$. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa

terdapat kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli pada peserta didik ekstrakurikuler SMAN 2 Tambang dengan kontribusi sebesar 52,60%.

C. Kerangka Teoritis

Passing adalah usaha atau pun upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya. *Passing* itu ada dua, yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. Adapun pengertian *passing* bawah adalah mengambil dan mengoperkan bola (*passing*) atau memantulkan bola dengan salah satu atau kedua lengan (lengan bagian bawah) dari bawah. Untuk menguasai keterampilan *passing* bawah, maka dilakukanlah latihan-latihan *passing* bawah. Latihan akan dipengaruhi oleh koordinasi mata-tangan yang baik. Karena koordinasi mata-tangan yang baik akan menghasilkan *passing* bawah yang baik pula.

Oleh karena itu, maka dalam penelitian ini penulis menarik asumsi bahwa: terdapat kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas X MIPA 1 SMAN 1 Kampar Utara.

D. Hipotesis Penelitian dan Hipotesis Statistik

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan hipotesis bahwa: terdapat kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas X MIPA 1 SMAN 1 Kampar Utara.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \mu = \mu_0$$

$$H_1 : \mu \neq \mu_0$$

Hipotesis Nol

H_0 : Tidak terdapat kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik.

Hipotesis Alternatif

H_1 : Terdapat kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik.

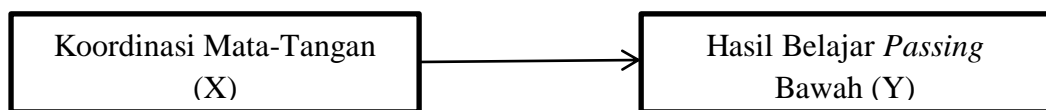
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *Korelasional* (korelasi). Arikunto dalam Akbar (2022) mengemukakan bahwa penelitian *Korelasional* (korelasi) adalah suatu penelitian yang mengukur dua jenis variabel yang diselidiki, kemudian dihitung untuk diketahui koefisien korelasinya.

Berdasarkan jenis penelitian di atas, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah serentetan alat yang digunakan untuk pengukuran dan keterampilan yang dimiliki oleh individu. Lebih lanjut Arikunto (2016) menggambarkan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1: Desain Penelitian
Sumber :(Arikunto: 2016)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Martono dalam Rubiyati (2018) mengatakan populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik X MIPA 1 SMA Negeri 1 Kampar Utara, sebanyak 23 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, Martono dalam Rubiyati (2018). Penelitian ini memiliki sampel adalah seluruh peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Kampar Utara, sebanyak 23 orang.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Pedoman dalam pengambilan jumlah sampel ini mengacu pada pendapat, Arikunto, (2006) yaitu apabila subjek kurang dari 100 sebaiknya diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berhubung populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 dan tidak terlalu besar, maka peneliti mengambil seluruh populasi sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel ini dinamakan total sampling (sampel penuh). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Kampar Utara, sebanyak 23 orang.

E. Pengumpulan Data

Sesuai dengan masalah dan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka metode yang digunakan antara lain:

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi atau data yang ditemukan pada penelitian ini.

2. Perpustakaan

Untuk mendapatkan konsep-konsep dan teori-teori yang diperlukan pada penelitian ini.

3. Tes dan pengukuran

Merupakan suatu instrument untuk mendapatkan informasi dari obyek-obyek yang akan di teliti.

F. Validasi Instrumen Penelitian

Pengembangan instrument yang dilakukan penulis adalah dengan melakukan tes pengukuran untuk pengambilan data. Tes merupakan alat ukur. Menurut Ismaryati dalam Sepdanius (2019) menjelaskan Tes adalah instrumen atau alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang individu atau objek. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tes Koordinasi Mata-Tangan

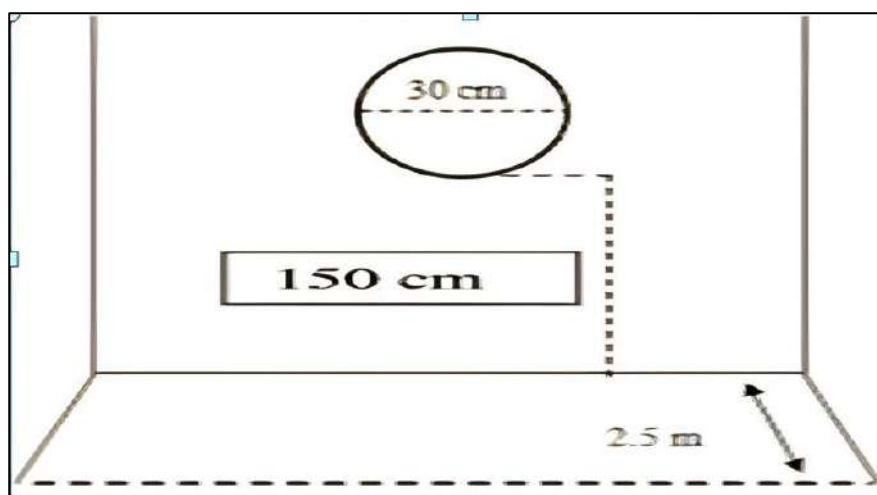
- 1) Nama tes : Tes melempar pada sasaran/ target **Arsil (2010)**.
- 2) Tujuan tes : Tes untuk mengukur koordinasi antara mata - tangan seseorang dengan pusat syaraf.
- 3) Petugas : pemandu tes dan pencatat skor

- 4) Pelaksanaan tes: sasaran ditembakkan ditembok setinggi bahu peserta tes, peserta tes berdiri dibelakang garis batas lemparan sejauh 2,5m. Peserta tes diberi kesempatan untuk melempar kearah sasaran dan menangkapnya kembali sebanyak 10 kali ulangan dengan menggunakan salah satu tangan yang berbeda.
- 5) Penilaian: skor yang dihitung adalah lemparan yang sah, lemparan yang mengenai sasaran dan ditangkap kembali, dimana peserta tidak menginjak garis batas sebuah lemparan akan memperoleh skor 1 apabila lemparan tersebut mengenai sasaran dan dapat ditangkap kembali dengan benar. Jumlah skor adalah keseluruhan hasil lempar tangkap bola.

Tabel 3.1: Normalitas Mata Tangan

No	Kelas Interval	Norma
1	≥ 10	Baik sekali
2	8-9	Baik
3	6-7	Sedang
4	4-5	Kurang
5	< 3	Sangat kurang

Sumber: Widiastuti (2015)

Gambar 3.2: Tes Koordinasi Mata-Tangan
Sumber: Arsil (2010)

b. Tes *Passing* Bawah

- 1) Nama tes : **Tes *Passing* Bawah (Nurhasan, 2001)**
- 2) Tujuan tes : Untuk mengukur keterampilan *passing* bawah.
- 3) Alat dan perlengkapan:
 - a. Tiang berukuran 2,30m untuk putra dan 2,15m untuk putri
 - b. Bola voli
 - c. Stopwatch
 - d. Lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 x 4,5 m.
 - e. Bangku/ box yang bisa diatur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya, pandangannya segaris (horizontal) dengan tinggi net.
- 4) Petugas tes:

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

1. Petugas tes I
 - a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
 - b) Menghitung waktu selama 60 detik.
 - c) Memberi aba-aba.
 - d) Mengamati kaki peserta tes jika keluar area.
2. Petugas tes II
 - a) Berdiri di atas bangku/ box
 - b) Menghitung *passing* bawah yang benar
- 5) Pelaksanaan:
 - 1) Peserta tes berdiri ditengah area ukuran 4,5 x 4,5 m.
 - 2) Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba “Ya”.
 - 3) Setelah bola dilambungkan, peserta tes melakukan *passing* bawah dengan ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
 - 4) Bila peserta tes gagal melakukan *passing* bawah dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan *passing* bawah kembali.

- 5) Bila kedua kaki peserta tes berada diluar area, maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area, dan bola yang terpantul sewaktu kedua kaki berada diluar area tidak dihitung.

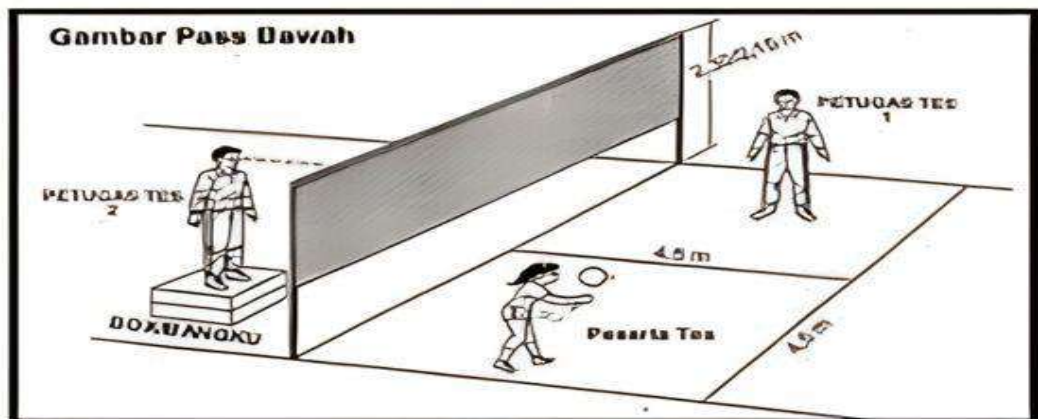
Pencata hasil:

1. Pass bawah yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri dan dilakukan didalam area selama 60 detik (Widaninggar, 2003)

Tabel 3.2 : Norma Penilaian Passing Bawah

No	Pengkategorian	Kategori
1	> 43	Baik sekali
2	33 - 42	Baik
3	23-32	Cukup
4	13 - 22	Kurang
5	< 12	Kurang Sekali

Sumber : Widaninggar: 2003



Anas Sudjono (2009)

Gambar 3.3: Tes *Passing* Bawah

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini berupa uji komperatif untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada peserta didik kelas X MIPA 1 SMAN 1 Kampar Utara. Tahapan analisis data yang perlu dilakukan adalah melakukan uji prasyarat

analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung pada variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan IBM SPSS *versi 25*. Menurut metode *Kolmogorov-Smirnov*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut: a) Jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data tersebut tidak normal, b) Jika signifikansi diatas 0,05 berarti data tersebut norma (Benjamin, 2019).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji perbedaan antara dua atau lebih populasi yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varian yang seragam atau tidak (Nisfiannoor:2009). Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *one way ANOVA* dengan bantuan program aplikasi IBM SPSS *versi 25*. ANOVA (*Analysis of Variance*) atau sering disebut uji F merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis variansi dari dua sampel atau lebih (Saputra: 2014). Kriterianya adalah jika nilai $p > 0,05$ maka data dikatakan homogen, sebaliknya jika nilai $p < 0,05$ maka data dikatakan tidak homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui bentuk kontribusi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dalam

pelaksanaannya menggunakan analisis varians melalui SPSS *versi 25*. Kaidah yang digunakan adalah jika $p > 0,05$ maka kontribusi antara keduanya adalah linear dan sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka kontribusi kedua variabel tidak linear.

d. Uji Hipotesis

Data yang diperoleh diolah dengan teknik korelasi *product moment*. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, yang bertujuan untuk melihat kontribusi antara koordinasi mata-tangan terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik SMA Negeri 1 Kampar utara. Kemudian untuk pengujian signifikansi hubungan antara ke dua variable tersebut sama. Korelasi dalam penelitian ini menggunakan *Korelasi Product moment Pearson*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rumus sebagai berikut:

1. Rumus *korelasi product moment*, (Arikunto, 2006) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi yang dihitung

$\sum x$ = Jumlah product skor x

$\sum y$ = Jumlah Produk skor y

$\sum xy$ = Jumlah seluruh product skor (x) dikalikan dengan jumlah product skor (y)

N = Banyak Sampel

Setelah diperoleh nilai r, lalu dikonsultasikan ke dalam tabel *r-product-moment* (lampiran II, Arikunto, 2006). Atau dengan menggunakan cara lain untuk

mengadakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh, maka bisa dipedomani tabel interpretasi nilai r (Arikunto, 2006:) sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian

No	Besaran Koefisien Korelasi	Klasifikasi
1	0.800 s.d 1.00	Tinggi
2	0.600 s.d 0.800	Cukup
3	0.400 s.d 0.600	Agak rendah
4	0.200 s.d 0.0400	Rendah
5	0.000 s.d 0.200	Sangat rendah

Sumber : Arikunto (2006:276). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai variable atau sampel yang diteliti. Hasil penelitian ini adalah data yang didapatkan melalui serangkaian tes dan pengukuran terhadap 23 sampel yaitu peserta didik yang mengikuti tes koordinasi mata tangan dan hasil belajar *passing* bawah. Dapat dilihat lebih jelas dari table 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Tes Koordinasi Mata-Tangan

No	Nama	Koordinasi Mata-Tangan (X)	Kategori
1	ASM	8	Baik
2	AS	6	Sedang
3	ED	6	Sedang
4	FS	6	Sedang
5	HA	5	Kurang
6	HAR	8	Baik
7	IA	5	Kurang
8	JT	4	Kurang
9	JAF	7	Sedang
10	KT	7	Sedang
11	KA	6	Sedang
12	MHA	9	Baik
13	MF	4	Kurang
14	RZ	6	Sedang
15	RDS	6	Sedang
16	FG	8	Baik
17	SN	9	Baik
18	SS	6	Sedang
19	SY	9	Baik
20	WH	8	Baik
21	WS	7	Sedang
22	WA	4	Kurang
23	YA	3	Sangat Kurang

Dari table table 4.1 dapat dilihat dari 23 peserta didik, 7 peserta didik dikategorikan baik dengan nilai 8-9, dikategorikan sedang berjumlah 10 peserta didik dengan nilai 6-7, dikategorikan kurang berjumlah 5 peserta didik dengan nilai 4-5, dan dikategorikan Sangat kurang berjumlah 1 peserta didik dengan nilai 3 dalam melakukan tes koordinasi mata-tangan.

Tabel 4.2 Hasil Belajar Tes *Passing* Bawah

No	Nama	Hasil Passing Bawah (Y)	Kategori
1	ASM	30	Cukup
2	AS	18	Kurang
3	ED	18	Kurang
4	FS	20	Kurang
5	HA	18	Kurang
6	HAR	36	Baik
7	IA	13	Kurang
8	JT	11	Kurang Sekali
9	JAF	24	Cukup
10	KT	21	Kurang
11	KA	22	Kurang
12	MHA	41	Baik
13	MF	13	Kurang
14	RZ	21	Kurang
15	RDS	22	Kurang
16	FG	27	Cukup
17	SN	49	Baik Sekali
18	SS	15	Kurang
19	SY	27	Cukup
20	WH	27	Cukup
21	WS	20	Kurang
22	WA	10	Kurang Sekali
23	YA	6	Kurang Sekali

Dari tabel 4.2 dapat dilihat hasil tes dari *passing* bawah dari 23 peserta didik, 2 peserta didik dikategorikan baik dengan jumlah *passing* 33-42, 5 peserta didik dikategorikan cukup dengan jumlah *passing* 23-32, 10 peserta didik

dikategorikan kurang dengan jumlah passing 13-22, dan 4 peserta didik dikategorikan kurang sekali dengan jumlah passing <12.

1. Deskripsi Data Koordinasi Mata Tangan

Tabel 4.3 Deskripsi Koordinasi Mata Tangan

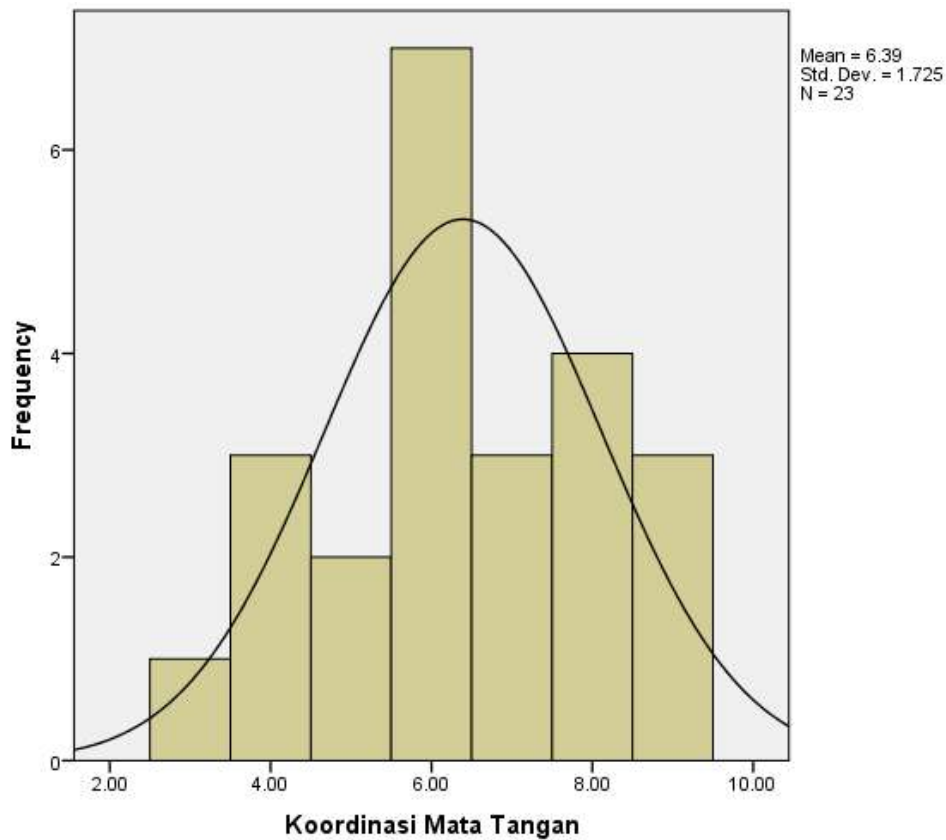
Statistics		
Koordinasi Mata Tangan		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		6.3913
Median		6.0000
Mode		6.00
Std. Deviation		1.72519
Variance		2.976
Range		6
Minimum		3
Maximum		9

Berdasarkan tabel 4.3 deskriptif statistik dapat dilihat koordinasi mata-tangan minimum 3, maksimum 9, variance 2,976, standar deviasi 1,725. Dapat dilihat frekuensi mata kaki sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Mata-Tangan

Koordinasi Mata Tangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	4.3	4.3	4.3
	4.00	3	13.0	13.0	17.4
	5.00	2	8.7	8.7	26.1
	6.00	7	30.4	30.4	56.5
	7.00	3	13.0	13.0	69.6
	8.00	4	17.4	17.4	87.0
	9.00	3	13.0	13.0	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel distribusi 4.4 frekuensi di atas dari 23 sampel, nilai 3 berjumlah 1 peserta didik (4,3%) dengan kategori sangat kurang, rentang nilai 4-5 berjumlah 5 peserta didik (21,7%) dengan kategori kurang, rentang nilai 6-7 berjumlah 10 peserta didik (43,4%) dengan kategori sedang, dan rentang nilai 8-9 berjumlah 7 peserta didik (30,4%) dengan kategori baik.



Histogram 4.1 Koordinasi Mata-Tangan

Dari histogram 4.1 dapat dilihat bahwa nilai 3 berjumlah 1 peserta didik, nilai 4 berjumlah 3 peserta didik, nilai 5 berjumlah 2 peserta didik, nilai 6 berjumlah 7 peserta didik, nilai 7 berjumlah 3 peserta didik, nilai 8 berjumlah 4 peserta didik, dan nilai 9 berjumlah 3 peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa nilai 6 adalah nilai paling terbanyak saat melakukan tes mata tangan.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Passing Tes Bawah

Tabel 4.5 Deskripsi Statistik Hasil Belajar *Passing* Bawah

Statistics		
Hasil Belajar Pasing Bawah		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		22.1304
Median		21.0000
Mode		18.00 ^a
Std. Deviation		10.04220
Variance		100.846
Range		43.00
Minimum		6
Maximum		49
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan tabel 4.5 deskriptif statistic dapat dilihat hasil belajar *passing* bawah minimum 6, maksimum 49, range 43, standar deviasi 10,042.

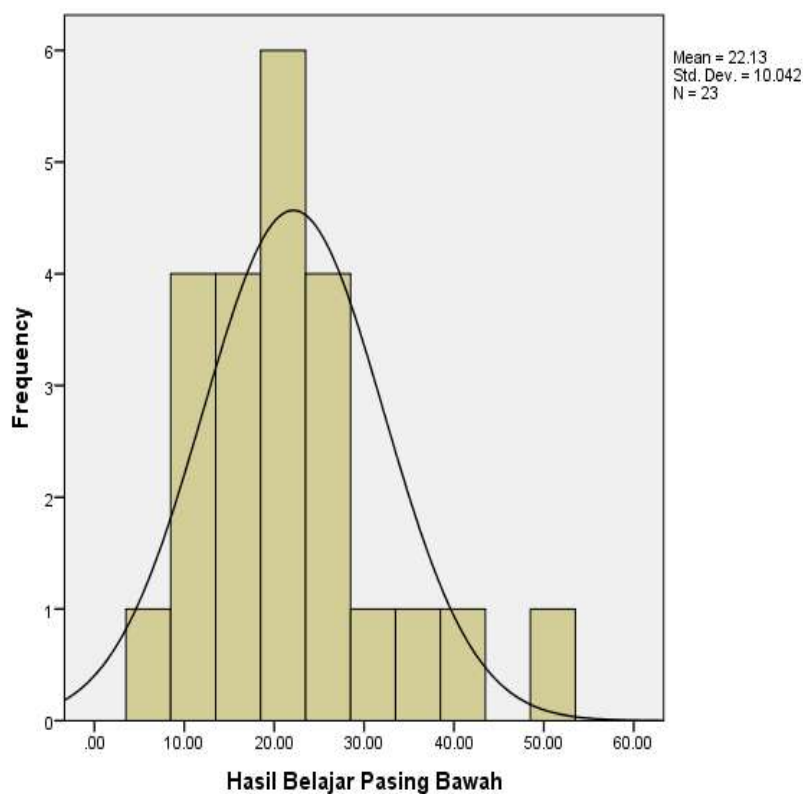
Dapat dilihat dari distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Passing* Bawah

Hasil Belajar Pasing Bawah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.00	1	4.3	4.3	4.3
	10.00	1	4.3	4.3	8.7
	11.00	1	4.3	4.3	13.0
	13.00	2	8.7	8.7	21.7
	15.00	1	4.3	4.3	26.1
	18.00	3	13.0	13.0	39.1
	20.00	2	8.7	8.7	47.8
	21.00	2	8.7	8.7	56.5
	22.00	2	8.7	8.7	65.2
	24.00	1	4.3	4.3	69.6

27.00	3	13.0	13.0	82.6
30.00	1	4.3	4.3	87.0
36.00	1	4.3	4.3	91.3
41.00	1	4.3	4.3	95.7
49.00	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dari 23 sampel, rentang nilai 16-22 berjumlah 3 peserta didik (12,9%) dengan kategori kurang sekali, rentang nilai 23-32 berjumlah 12 peserta didik (52,1%) dengan kategori kurang, rentang nilai 33-42 berjumlah 5 peserta didik (21,6%) dengan kategori cukup, rentang nilai 43-52 berjumlah 2 peserta didik (8,6%) dengan kategori baik, nilai >53 berjumlah 1 peserta didik (4,3%) dengan kategori baik sekali.



Histogram 4.2 Hasil Belajar Passing Bawah

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu sampel data atau variabel tertentu berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan tergantung pada variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan IBM SPSS versi 21. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika K-S mempunyai taraf signifikansi (Asymp.Sig) $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansi (Asymp.Sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil dapat dilihat dari tabel 9 uji normalitas berikut:

Tabel 4.7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.54744131
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.578
Asymp. Sig. (2-tailed)		.891

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel 4.7 tentang hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dapat diketahui nilai signifikansi $0,891 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua atau lebih populasi yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varian yang seragam atau tidak. Uji homogenitas menggunakan uji levene dengan program IBM SPSS versi 21 dengan melihat nilai taraf signifikansi $> 0,05$ berarti data penelitian berasal dari variansi yang sama (homogeny), dan jika nilai taraf signifikansi $< 0,05$ berarti data penelitian berasal dari variansi tidak sama (tidak homogen) seperti terlampir pada tabel 10 berikut.

Tabel 4.8 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances Hasil Pembelajaran Passing Bawah				
Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Koordinasi Mata Tangan dan Hasil Belajar Passing Bawah	3.661	5	16	.081

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi $0,081 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variable berdistribusi homogenitas.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dalam pelaksanaannya menggunakan analisis varians melalui program IBM SPSS versi 21. Dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Pembelajaran Passing Bawah * Koordinasi Mata Tangan	Between Groups	(Combined)	1851.061	6	308.510	13.430	.000
		Linearity	1763.666	1	1763.666	76.776	.000
		Deviation from Linearity	87.395	5	17.479	.761	.591
Within Groups			367.548	16	22.972		
Total			2218.609	22			

Berdasarkan tabel 4.9 di atas tentang hasil uji linearitas menggunakan *anova tabel*, dapat dilihat nilai hasil sig pada hasil belajar *passing* bawah yaitu $0,591 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan berdistribusi linear.

C. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi. Dapat dilihat dari tabel 12 uji hipotesis menggunakan korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Hipotesis Korelasi

Correlations			
		Koordinasi Mata Tangan	Hasil Belajar Pasing Bawah
Koordinasi Mata Tangan	Pearson Correlation	1	.892**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	23	23
Hasil Belajar Pasing Bawah	Pearson Correlation	.892**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	23	23

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut tentang hasil uji korelasi menggunakan *correlations*. Dapat dilihat nilai sig pada hasil belajar *passing* bawah yaitu 0,892. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang tinggi antara koordinasi mata tangan terhadap hasil belajar *passing* bawah. Ini dapat dilihat dari tabel 13 dibawah ini:

Tabel 4.11 Interpretasi Koefisien Korelasi *Product Moment*

No	Besaran Koefisien Korelasi	Klasifikasi
1	0.800 s.d 1.00	Tinggi
2	0.600 s.d 0.800	Cukup
3	0.400 s.d 0.600	Agak rendah
4	0.200 s.d 0.0400	Rendah
5	0.000 s.d 0.200	Sangat rendah

Sumber : Arikunto (2006:276). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, variabel bebas yaitu koordinasi mata dan tangan disebut (variabel X) dan variabel terikat dalam hal ini yaitu hasil belajar *passing* bawah disebut (variabel Y) mempunyai nilai koefisiensi sendiri dan begitu juga dengan nilai kontribusi pada setiap masing-masing variabel.

Penelitian ini dimulai dari pengambilan tes koordinasi mata tangan dan hasil belajar tes *passing* bawah yang dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2023. Penelitian ini memakan waktu satu kali pertemuan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kampar Utara, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau yang berjumlah 23 orang peserta didik.

Dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan adanya kontribusi koordinasi mata tangan terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kampar Utara. Dari hasil pengujian hipotesis faktor

koordinasi mata tangan terdapat nilai 0,892 yang berarti kontribusi yang tinggi dari koordinasi mata tangan terhadap hasil belajar tes *passing* bawah. Dapat disimpulkan bahwa adanya kontribusi yang tinggi dari koordinasi mata-tangan terhadap hasil belajar tes *passing* bawah.

Koordinasi mata tangan sangat berpengaruh terhadap hasil *passing* bawah bolavoli, sering sekali *passing* yang dilakukan tidak efektif karena pandangan mata terhadap bola yang tidak baik yang dimiliki sehingga hasil yang diperoleh pun kurang maksimal. Oleh karenanya, koordinasi mata tangan harus baik agar hasil *passing* bawah dalam permainan bolavoli dapat maksimal. Dalam penelitian ini hasil belajar *passing* bawah SMA Negeri 1 Kampar Utara cukup baik sehingga hasil dalam penelitian ini pun sangat maksimal walaupun masih ada yang tidak mendapatkan nilai efektif saat melakukan koordinasi mata tangan dengan berbagai permasalahan yang tidak sempat dibahas dalam kesempatan ini.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian-penelitian terdahulu yang juga membuktikan bahwa koordinasi mata tangan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar tes *passing* bawah yang dilakukan oleh (Aji, 2015; Supriyanto, 2013; Damara, 2021). Adapun hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa koordinasi mata tangan yang baik akan mempengaruhi hasil belajar *passing* bawah peserta didik.

Dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa adanya kontribusi mata tangan terhadap hasil belajar *passing* bawah, sama halnya dengan yang saya telah teliti ini terdapat kontribusi yang tinggi antara koordinasi mata

tangan terhadap hasil belajar *passing* bawah peserta didik kelas X SMAN 1
Kampar Utara.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dikemukakan maka kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli diperoleh nilai kontribusi yang tinggi sebesar 0,892, maka dinyatakan signifikan mempengaruhi variabel mata-tangan terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti dari hasil penelitian ini maka diajukan beberapa saran yang berkaitan dengan keadaan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yaitu:

1. Kepada guru agar dapat selalu membimbing peserta didik dalam mengembangkan diri dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
2. Untuk peneliti selanjutnya bisa menjadi referensi atau perbandingan untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan cabang olahraga bolavoli, dan agar bisa menggunakan variabel lain dalam penelitiannya sehingga data yang diperoleh bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A Suprijono. (2013). *Cooprative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Abrasyi, R., Hernawan, H., Sujiono, B., & Dupri, D. (2018). RETRACTED: Model Latihan Passing Bawah Bola Voli Pada Peserta didik Sekolah Menengah Pertama. *Journal Sport Area*, 3(2), 168-178.
- Ahmadi, D. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Forehand Dalam Permainan Tenis Meja Dalam Penerapan Media Audio Visual Pada Peserta didik Smkn 1 Bangkinang Kota. *Jurnal Bola*, 1(2).
- Aji, B. (2015). Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dengan Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Pada Peserta Putra Ekstrakurikuler Bolavoli DI SMA Negeri I Seyegan Kabupaten Sleman. FIK UNY
- Akbar, A. (2022). Hubungan Kesegaran Jasmani dalam Partisipasi Berolahraga SMA Negeri 1 Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Edukasi El-Ibtida'i Sophia*, 1(2), 50-55.
- Amin, D. I. (2021). Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Team Bola Voli Putri Mustank Kota Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Amra, F. (2017). Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Chest Pass Atlet BolaBasket Sma Pembangunan Laboratorium Padang. *Jurnal Menssana*, 2(2), 36-48.
- Andria, Y., HARIS, I. N., & RIYANTO, P. (2018). Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Hasil Belajar Bola Voli Pada Peserta didik SMAN 1 Pagaden. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 4(02), 38-47.
- Arikunto, Suharmi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Candra, H. D. L. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Melalui Variasi Mengajar Peserta didik Kelas Xi. 1 SMAN 1 Sentajo Raya (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Damara, D. (2021). *Kontribusi Koordinasi Mata Dan Tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMAN 2 Tambang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

- Deritani, N. L. (2017). Pengaruh Latihan Overhead Throw Terhadap Hasil Service Atas Permainan Bola Voli Pada Peserta didik Ekstrakurikuler. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 3(02).
- Fitriansyah, T., & Mansur, M. (2019). PENGARUH LATIHAN PASSING BAWAH DENGAN ALAT TERHADAP KEMAMPUAN TEKNIK PASSING BAWAH CLUB BOLA VOLI YUSO GUNADARMA YOGYAKARTA THE FOREARMS PASSING TRAINING EFFECT WITH A TOOL FOR ABILITY OF FOREARMS PASSING TECHNIQUE OF YUSO GUNADARMA YOGYAKARTA VOLLEYBALL CLUB. *Pend. Kepelatihan Olahraga-S1*, 8(3).
- Isra, Z., & Asnaldi, A. (2020). Analisis Koordinasi Teknik Jump Smash Pemain Bulutangkis PB. Formula Padang Panjang. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 12(1), 45-55.
- Iswoyo, Tri. (2015). Sumbangan Keseimbangan, Koordinasi Mata Tangan Dan Power Lengan Terhadap Ketepatan Pukulan Boast Dalam Permainan Squash. *Journal of Sport Science and fitness* 4 (2)
- Jufrianis, J., Henjilito, R., Hernawan, H., Sukiri, S., Sukur, A., Abidin, D., ... & Pratama, K. W. (2021). The Effect of Knowledge Level (IQ) and Physical Conditions (Power, Flexibility and Coordination) on Smash Technique Learning Skill in Sepak Takraw. *Physical Education Theory and Methodology*, 21(3), 264-272.
- Kusmiran, K. (2022). Penerapan Metode Bertahap Untuk Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar Passing dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16), 654-663.
- La, R. A., & Haluti, A. (2018). PELATIHAN TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLA VOLI. MONSU'ANI TANO *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Melinda, T. R. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Peserta didik Kelas IV MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- NENNY LESTARY, N. L. (2020). UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLA VOLLY DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII B SMP NEGERI 1 PENGKADAN KABUPATEN KAPUAS HULU (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).

- Nurfalah, S., Hanif, A. S., & Satyakarnawijaya, Y. (2019). Model latihan smash dalam permainan bola voli untuk pemula. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 8(1), 15-26.
- Nurhasan. (2001). Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani Prinsip-Prinsip dan Penerapannya. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional, Ditjen Pendidikan Dasar Menengah, Ditjen Olahraga.
- Nurhasanah, I. A., Sujana, A., & Sudin, A. (2016). Penerapan metode role playing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi hubungan mahluk hidup dengan lingkungannya. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 611-620.
- Pratama, E. P., & Alnedral, A. (2018). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Smash Bolavoli. *Jurnal JPDO*, 1(1), 135-140.
- Riduwan. (2004). Pengantar Statistika. Bandung: Perpustakaan Nasional RI: Dalam Penerbitan (KDT)
- Rithaudin, A., & Hartati, B. S. (2016). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bola Voli Dengan Permainan Bola Pantul Pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta. *Jurnal pendidikan jasmani indonesia*, 12(1), 51-57.
- Rubiyati, R., Asrori, M., & Wicaksono, L. (2018). Pengaruh pemanfaatan media sosial instagram terhadap kreativitas belajar pada remaja kelas VII. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(5).
- Sepdanius, E., Rifki, M. S., & Komaini, A. (2019). Tes dan Pengukuran Olahraga.
- Simanjuntak, G., & Rianra, M. (2017). Bola Voli. *Bola Voli*, 1-19.
- Supriyanto, Muhammad Hendrik (2013). Pengaruh Latihan Koordinasi Mata dan Tangan dengan Cara Passing Bola ke Atas Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola voli Studi Pada Peserta didik SMA Assa'dah Bungah Gresik. *Journal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Volume 01 Nomor 03 Tahun 2013, 588-590.
- Surya, G. (2018). Kontribusi Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Passing Sepak Sila Dalam Sepak Takraw Pada Peserta didik Ekstrakurikuler SMP Negeri 5 Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Syahlam, Yogi. (2014). Bolavoli, Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah; Maulana,. *Jurnal Skripsi*.

- Thomas, A. (2018). Kontribusi Koordinasi Mata dan Kaki Terhadap Kemampuan Passing dan Stopping Permainan Sekolah Sepak Bola (SSB) Khatulistiwa Lipatkain Selatan Kabupaten Kampar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Widaninggar. (2003). Petunjuk Tes Keterampilan Bola Voli Usia 13-15 Tahun. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Widiastuti. (2011). Tes dan Pengukuran. Jakarta: PT. BUMI TIMUR JAYA.

Lampiran 1

Nilai Passing Bawah Siswa Kelas X MIPA 1

No	Nama Peserta Didik	Hasil Passing Bawah	Nilai Passing Bawah	Keterangan
1	ASM	32	71	Tuntas
2	AS	30	67	Tuntas
3	ED	35	78	Tuntas
4	FS	25	56	Tidak Tuntas
5	HA	20	44	Tidak Tuntas
6	HAR	33	73	Tuntas
7	IA	31	69	Tuntas
8	JT	28	62	Tidak Tuntas
9	JAF	25	56	Tidak Tuntas
10	KT	33	73	Tuntas
11	KA	30	67	Tuntas
12	MHA	25	56	Tidak Tuntas
13	MF	15	33	Tidak Tuntas
14	RZ	20	44	Tidak Tuntas
15	RDS	22	49	Tidak Tuntas
16	FG	30	67	Tuntas
17	SN	22	49	Tidak Tuntas
18	SS	25	56	Tidak Tuntas
19	SY	27	60	Tidak Tuntas
20	WH	27	60	Tidak Tuntas
21	WS	25	56	Tidak Tuntas
22	WA	15	33	Tidak Tuntas
23	YA	17	38	Tidak Tuntas

Muara Jalai, Agustus 2022
Guru PJOK



Darusman, S.Pd
NIP. 19631108 200801 1 002

Lampiran 2

Tes Koordinasi Mata Tangan

No	Nama Peserta Didik	Lemparan										Hasil	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	ASM	✓	X	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	8	
2	AS	✓	✓	✓	X	✓	X	✓	X	X	✓	6	
3	ED	X	✓	✓	X	✓	✓	X	✓	X	✓	6	
4	FS	X	✓	X	✓	X	X	✓	✓	✓	✓	6	
5	HA	X	✓	X	✓	X	X	X	✓	✓	✓	5	
6	HAR	X	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	8	
7	IA	✓	X	✓	X	✓	✓	X	X	✓	X	5	
8	JT	X	X	X	X	✓	X	X	✓	✓	✓	4	
9	JAF	X	✓	✓	X	✓	✓	X	✓	✓	✓	7	
10	KT	✓	X	✓	✓	X	✓	X	✓	✓	✓	7	
11	KA	X	✓	✓	✓	X	✓	✓	X	✓	X	6	
12	MHA	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	9	
13	MF	✓	X	X	X	✓	X	✓	X	✓	X	4	
14	RZ	✓	✓	X	✓	X	✓	X	✓	X	✓	6	
15	RDS	✓	✓	X	X	✓	X	✓	X	✓	✓	6	
16	FG	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	8	
17	SN	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	9	
18	SS	✓	X	✓	✓	X	✓	✓	X	✓	X	6	
19	SY	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	
20	WH	✓	X	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	8	
21	WS	✓	✓	✓	X	✓	X	✓	✓	X	✓	7	
22	WA	X	X	✓	X	X	X	✓	✓	X	✓	4	
23	YA	X	X	X	✓	X	✓	X	✓	X	X	3	

Lampiran 3

Tes Passing Bawah

No	Nama Peserta Didik	Hasil Tes Passing Bawah
1	ASM	
2	AS	30
3	GD	18
4	FS	18
5	HA	20
6	HAR	18
7	IA	36
8	JT	13
9	JAF	11
10	KT	29
11	KA	21
12	KA	22
13	MHA	41
14	MF	13
15	RZ	21
16	RDS	22
17	FG	27
18	SN	49
19	SS	15
20	SY	27
21	WH	27
22	WS	20
23	WA	10
24	YA	6

Lampiran 4

Silabus

SILABUS

PJOK

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Kampar Utara

Kelas : X (Sepuluh)

Kompetensi Inti :

- KI-1 dan KI-2 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
-

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	IPK	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menganalisis keterampilan gerak salah	Bolavoli: <i>Passing</i> bawah	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menerima dan mempelajari	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan tahapan teknik pembelajaran	-Tes koordinasi mata-	3 x 45 menit	1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016.

<p>satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik*)</p>		<p>perintah dan indikator keterampilan gerak <i>passing</i> bawah bolavoli</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melaksanakan koordinasi mata tangan terhadap <i>passing</i> bawah sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru untuk mencapai ketuntasan belajar pada setiap materi pembelajaran. 	<p><i>passing</i> bawah yang baik dan koodinasi mata-tangan terhadap <i>passing</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan koordinasi mata dan tangan dan <i>passing</i> bawah 	<p>tangan - <i>Passing</i> bawah</p>		<p><i>Buku Teks Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas X Jakarta</i> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Modul/bahan ajar, 3. internet, 4. Buku Teks yang relevan
--	--	---	--	--------------------------------------	--	---

Bangkinang, Mei 2023

Mahasiswa



DELNI SUSMITA

NIM:198520101

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMAN 1 Kampar Utara
Mata Pelajaran	: PJOK
Kelas/semester	: X MIPA 1/1 (satu)
Materi Pokok	: Permainan Bola Besar (Bola Voli)
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

3.1 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar (Bola Voli) untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik*)

Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menemukan kombinasi teknik, passing bawah, passing atas dengan perkenaan yang benar serta sikap tubuh yang baik dan benar pada waktu melakukan latihan teknik tersebut.
- Menganalisa kelebihan dan kelemahan teknik passing bawah, passing atas dengan perkenaan yang benar serta sikap tubuh yang baik dan benar pada waktu melakukan latihan teknik tersebut.

4.1 Mempraktik-kan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar (Bola Voli) untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik *)

Indikator Pencapaian Kompetensi

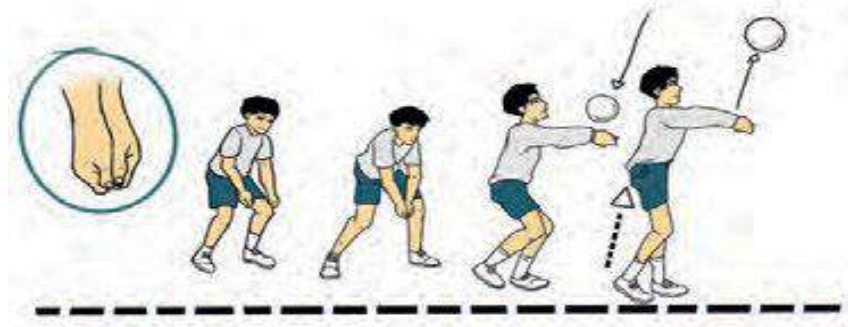
- Melakukan latihan teknik dasar passing bawah, yang benar serta sikap tubuh yang baik dan benar pada waktu melakukan latihan teknik tersebut.
- Melakukan kombinasi passing bawah dengan perkenaan yang benar serta sikap tubuh yang baik dan benar pada waktu melakukan latihan teknik tersebut.
- Melakukan permainan bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menganalisis dan mempraktikkan keterampilan gerak permainan bola besar melalui permainan bola voli dengan baik dan menganalisis dan mempraktikkan kombinasi keterampilan gerak permainan bola besar melalui permainan bola voli.

D. Materi Pembelajaran

- **Teknik Cara Melakukan Passing Bawah Permainan Bola Voli:**



- Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan lutut ditebuk
- Rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan hingga kedua ibu jari sejajar
- Lakukan gerakan mengayunkan kedua lengan secara bersamaan dari bawah ke atas hingga setinggi bahu
- Saat bola tersentuh kedua lengan, lutut diluruskan
- Perkenaan bola yang baik tepat pada lengan di atas pergelangan tangan

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Demonstrasi dan Eksperimen
- Latihan teknik perorangan dan berpasangan/berkelompok

F. Media Pembelajaran

Alat : Bola, peluit, lapangan, stopwatch, cones

G. Sumber pembelajaran:

5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Teks Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kelas X Jakarta* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
6. Modul/bahan ajar,
7. internet,
8. Buku Teks yang relevan

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

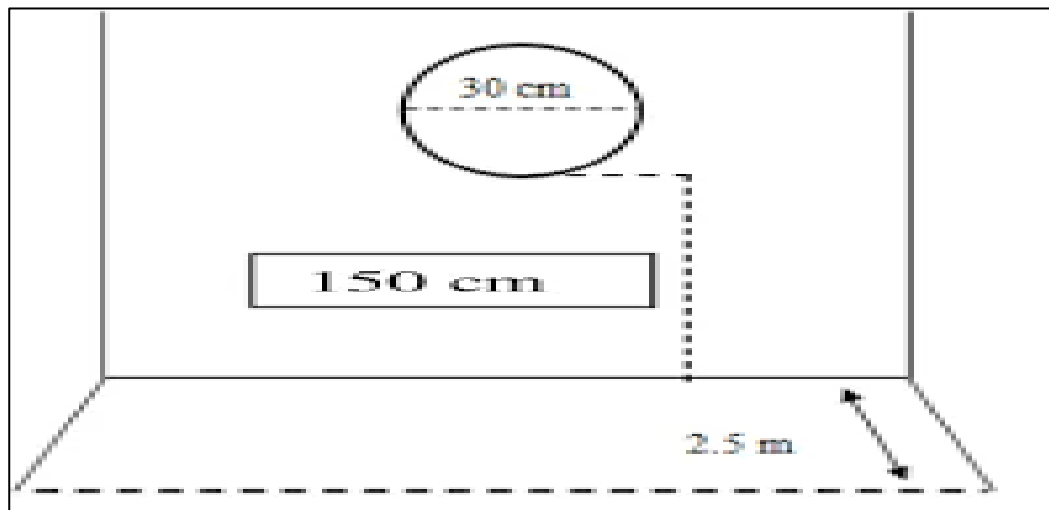
- **Pendahuluan (15 menit)**
 - ✓ Mengkondisikan siswa di lapangan dan mengabsen siswa

- ✓ Menyampaikan kompetensi (KD) yang akan diajarkan
 - ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - ✓ Meminta beberapa orang peserta didik mengemukakan pengalaman setelah melihat/melakukan latihan teknik dasar bola voli dari berbagai sumber.
 - ✓ Mengaitkan apa dikemukakan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari
 - ✓ Melakukan pemanasan.
- **Kegiatan inti (105 menit)**
- c. Tes Koordinasi Mata-Tangan
- 1) Nama tes : Tes melempar pada sasaran target Arsil (2010).
 - 2) Tujuan tes: Tes untuk mengukur koordinasi antara mata - tangan seseorang dengan pusat syaraf.
 - 3) Petugas : pemandu tes dan pencatat skor
 - 4) Pelaksanaan tes: sasaran ditembakkan ditembok setinggi bahu peserta tes, peserta tes berdiri dibelakang garis batas lemparan sejauh 2,5m. Peserta tes diberi kesempatan untuk melempar kea rah sasaran dan menangkapnya kembali sebanyak 10 kali ulangan dengan menggunakan salah satu tangan yang berbeda.
 - 5) Penilaian: skor yang dihitung adalah lemparan yang sah, lemparan yang mengenai sasaran dan ditangkap kemabali, dimana peserta tidak menginjak garis batas sebuah lemparan akan memperoleh skor 1 apabila lemparan tersebut mengenai sasaran dan dapat ditangkap kembali dengan benar. Jumlah skor adalah keseluruhan hasil lempar tangkap bola.

Tabel 1: Normalitas Mata Tangan

No	Kelas Interval	Norma
1	≥ 10	Baik sekali
2	8-9	Baik
3	6-7	Sedang
4	4-5	Kurang
5	< 3	Sangat kurang

Sumber: Widiastuti (2015)



Gambar 1: Tes Koordinasi Mata-Tangan
Sumber: Arsil (2010)

d. Tes Pasing Bawah

- 1) Nama tes : Tes Passing Bawah (Nurhasan, 2001)
- 2) Tujuan tes: Untuk mengukur keterampilan passing bawah.

6) Alat dan perlengkapan:

- a) Tiang berukuran 2,30m untuk putra dan 2,15m untuk putri
- b) Bola voli
- c) Stopwatch
- d) Lapangan dengan bentuk segi empat sama sisi dengan ukuran 4,5 x 4,5 m.
- e) Bangku/ box yang bisa diatur tinggi rendahnya agar petugas tes yang berdiri di atasnya, pandangannya segaris (horizontal) dengan tinggi net.

7) Petugas tes:

Petugas tes terdiri dari 2 orang yang masing-masing bertugas sebagai berikut:

3. Petugas tes I

- a) Berdiri bebas di dekat area peserta tes.
- b) Menghitung waktu selama 60 detik.
- c) Memberi aba-aba.
- d) Mengamati kaki peserta tes jika keluar area.

4. Petugas tes II

- a) Berdiri diatas bangku/ box
- b) Menghitung passing bawah yang benar

8) Pelaksanaan:

- 1) Peserta tes berdiri ditengah area ukuran 4,5 x 4,5 m.
- 2) Untuk memulai tes, bola dilambungkan sendiri oleh peserta tes, setelah mendengar aba-aba “Ya”.
- 3) Setelah bola dilambungkan, peserta tes melakukan passing bawah dengan ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri.
- 4) Bila peserta tes gagal melakukan passing bawah dan bola keluar area, maka peserta tes segera mengambil bola tersebut dan melanjutkan passing bawah kembali.
- 5) Bila kedua kaki peserta tes berada diluar area, maka petugas tes I memerintahkan agar peserta tes segera kembali ke area, dan bola yang terpantul sewaktu kedua kaki berada diluar area tidak dihitung.

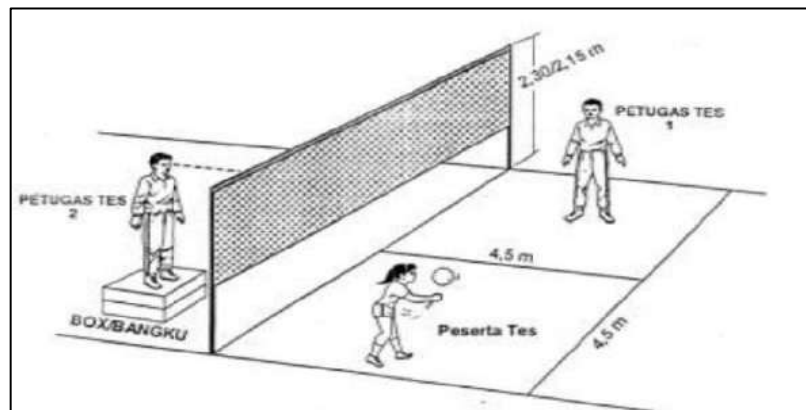
Pencata hasil:

- 1) Passing bawah yang dianggap benar dan dihitung adalah bila bola mencapai ketinggian minimal 2,30 m untuk putra dan 2,15 m untuk putri dan dilakukan didalam area selama 60 detik (Widaninggar, 2003)

Tabel 2 : Norma Penilaian Passing Bawah

No	Pengkategorian	Kategori
1	$>M + 1,5 SD$	Baik sekali
2	$>M + 0,5 - M + 1,5 SD$	Baik
3	$> M - 0,5 SD - M + 0,5 SD$	Cukup
4	$> M - 1,5 SD - M - 0,5 SD$	Kurang
5	$< M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Sumber : Anas Sudjono (2009)



Gambar 2: Tes Passing Bawah


➤ **Penutup (15 menit)**

- ✓ Guru memberikan pertanyaan tentang materi.
- ✓ Guru menyimpulkan materi.
- ✓ Guru memberikan PR tentang materi yang sudah diajarkan.
- ✓ Guru mengucapkan rasa syukur dan salam

b. *Passing* Bawah

No	Nama Peserta Didik	Hasil <i>Passing</i> bawah (60 Detik)
1.	ASM	
2.	AS	
3.	ED	
4.	FS	
5.	HA	
6.	HAR	
7.	IA	
8.	JT	
9.	JAF	
10.	KT	
11.	KA	
12.	MHA	
13.	MF	
14.	RZ	
15.	RDS	
16.	FG	
17.	SN	
18.	SS	
19.	SY	
20.	WH	
21.	WS	
22.	WA	
23.	YA	

Muara Jalai, Mei 2023
Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Delni Susmita', written over a horizontal line.

Delni Susmita
NIM : 1985201016

Lampiran 6

Hasil Tes Koordinasi Mata-Tangan

No	Nama	Koordinasi Mata-Tangan (X)	Kategori
1	ASM	8	Baik
2	AS	6	Sedang
3	ED	6	Sedang
4	FS	6	Sedang
5	HA	5	Kurang
6	HAR	8	Baik
7	IA	5	Kurang
8	JT	4	Kurang
9	JAF	7	Sedang
10	KT	7	Sedang
11	KA	6	Sedang
12	MHA	9	Baik
13	MF	4	Kurang
14	RZ	6	Sedang
15	RDS	6	Sedang
16	FG	8	Baik
17	SN	9	Baik
18	SS	6	Sedang
19	SY	9	Baik
20	WH	8	Baik
21	WS	7	Sedang
22	WA	4	Kurang
23	YA	3	Sangat Kurang

Lampiran 7

Hasil Belajar Tes Passing Bawah

No	Nama	Hasil Passing Bawah (Y)	Kategori
1	ASM	30	Cukup
2	AS	18	Kurang
3	ED	18	Kurang
4	FS	20	Kurang
5	HA	18	Kurang
6	HAR	36	Baik
7	IA	13	Kurang
8	JT	11	Kurang Sekali
9	JAF	24	Cukup
10	KT	21	Kurang
11	KA	22	Kurang
12	MHA	41	Baik
13	MF	13	Kurang
14	RZ	21	Kurang
15	RDS	22	Kurang
16	FG	27	Cukup
17	SN	49	Baik Sekali
18	SS	15	Kurang
19	SY	27	Cukup
20	WH	27	Cukup
21	WS	20	Kurang
22	WA	10	Kurang Sekali
23	YA	6	Kurang Sekali

Lampiran 8

Data Hasil Koordinasi Mata Tangan dan Hasil Belajar Passing Bawah

No	Nama	Koordinasi Mata-Tangan (X)	Hasil Passing Bawah (Y)
1	ASM	8	30
2	AS	6	18
3	ED	6	18
4	FS	6	20
5	HA	5	18
6	HAR	8	36
7	IA	5	13
8	JT	4	11
9	JAF	7	24
10	KT	7	21
11	KA	6	22
12	MHA	9	41
13	MF	4	13
14	RZ	6	21
15	RDS	6	22
16	FG	8	27
17	SN	9	49
18	SS	6	15
19	SY	9	27
20	WH	8	27
21	WS	7	20
22	WA	4	10
23	YA	3	6

Lampiran 9

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.54744131
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.578
Asymp. Sig. (2-tailed)		.891

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 10**Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances				
Hasil Pembelajaran Passing Bawah				
Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Koordinasi Mata Tangan dan Hasil Belajar Passing Bawah	3.661	5	16	.081

Lampiran 11

Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Pembelajaran Passing Bawah * Koordinasi Mata Tangan	Between Groups	(Combined)	1851.06 1	6	308.510	13.430	.000
		Linearity	1763.66 6	1	1763.666	76.776	.000
		Deviation from Linearity	87.395	5	17.479	.761	.591
	Within Groups		367.548	16	22.972		
	Total		2218.60 9	22			

Lampiran 12

Uji Hipotesis Korelasi

Correlations			
		Koordinasi Mata Tangan	Hasil Belajar Pasing Bawah
Koordinasi Mata Tangan	Pearson Correlation	1	.892**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	23	23
Hasil Belajar Pasing Bawah	Pearson Correlation	.892**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13**Dokumentasi****Pemberian arahan Pelaksanaan Tes****Pengukuran Tempat Tes Mata Tangan**



Pelaksanaan Tes Mata Tangan



Lapangan Tes Passing Bawah



Pelaksanaan Tes Passing Bawah



Pelaksanaan Tes Passing Bawah

Lampiran 14

Surat Penelitian



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar Riau Kode Pos: 28412
 Telp/Fax: (0762) 21677, 085265387767, 085265678789, 085374855732
 Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>, e-mail: fkip@universitaspahlawan.ac.id

Bangkinang, 23 Mei 2023

Nomor : 02 / PENJASKESREK/FKIP/UPTT/V/2023
 Lamp : -
 Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada yth,
 Bapak Kepala SMA Negeri 1 Kampar Utara
 Di-
 Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi di bawah ini:

Nama : Delni Susmita

Nim : 1985201016

Judul Penelitian : Kontribusi Koordinasi Mata- Tangan terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Peserta Didik Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Kampar Utara .

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa terkait penyusunan skripsi kami mohon kesediaan Bapak Kepala SMA Negeri 1 Kampar Utara , dapat memberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan Penelitian di Sekolah yang Bapak pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas izin yang Bapak berikan kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Dekan
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,


 Dr. Nurmalina, M.Pd.
 NIP/TT 096.542.104





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KAMPAR UTARA

ALAMAT : JL. RAYA BANGKINANG - PEMATANG KULIM KM. 13 MUARA JALAI KEC.KAMPAR UTARA

E-Mail : smansatukamparutara@gmail.com

NSS : 301140663001

Akreditasi : A

Kode Pos : 28461

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 422/SMAN-1/KU/2023/ 40

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RINALDI, S.Pd,MM
 NIP : 19700610 200012 1 009
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMA N 1 Kampar Utara
 Alamat : Muara Jalai

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DELNI SUSMITA
 NIM : 1985201016
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jurusan : Pendidikan Jasmani ,Kesehatan dan Rekreasi
 Universitas : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 Alamat : Muara Jalai

Pada prinsipnya kami bersedia menerima mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kampar Utara.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Muara Jalai, 24 Mei 2023
 Kepala Sekolah

RINALDI, S.Pd,MM
 NIP. 19700610 200012 1 009





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KAMPAR UTARA

ALAMAT : JL. RAYA BANGKINANG - PEMATANG KULIM KM. 13 MUARA JALAI KEC.KAMPAR UTARA
 E-Mail : smansatukamparutara@gmail.com
 NSS : 301140663001
 Akreditasi : A

Kode Pos : 28461

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMAN-1/KU/2023/ 45

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Kampar Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DELNI SUSMITA
 NIM : 1985201016
 Tempat Tgl Lahir : Pangkalan Kapas, 6 Juni 2000
 Program Studi : Pendidikan Jasmani ,Kesehatan dan Rekreasi
 Universitas : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 Alamat : Muara Jalai

Nama tersebut di atas benar telah melakukan kegiatan Riset / Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Bahan Penyusunan Skripsi dengan Judul Penelitian "**KONTRIBUSI KOORDINASI MATA- TANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK KELAS X MIPA .1 SMA NEGERI 1 KAMPAR UTARA**" pada tanggal 26 Mei 2023 di SMA Negeri 1 Kampar Utara .

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Muara Jalai, 6 Juni 2023
 Kepala Sekolah

RINALDI, S.Pd,MM
 NIP.19700610 200012 1 009

